

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Akan tetapi data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumentasi dan lain sebagainya, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut (Moleong, 2002).

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktivitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan obyek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan. Oleh karena itu penelitian pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, maksudnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif alamiah.

Menurut Sugiyono (2010:3) menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu cara untuk memaparkan atau menggambarkan suatu masalah.

Berkaitan dengan hal tersebut, Moleong (2007: 6) menyatakan sebagai berikut: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung dengan subjek yang diteliti serta dapat mengamati sejak awal sampai akhir proses penelitian. Fakta atau data itulah yang nantinya diberi makna sesuai dengan teori-teori dengan fokus masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memahami dan mengungkapkan secara mendalam yaitu Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Anak Usia Dini pada New Normal dan Bagaimana Upaya Guru.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Perwanida VII Desa Lapokainse. Sekolah ini terletak di Desa Lapokainse kab. Muna Barat dan memiliki jumlah peserta didik sebanyak 61. Alasan pemilihan lokasi ini disebabkan oleh beberapa pertimbangan yakni yang pertama pandemi Covid-19 yang melanda sehingga membatasi aktivitas di luar. Kedua sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena adanya pandemi Covid-19 dan sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang tetap melanjutkan kegiatan proses belajar mengajar selama masa pandemi, karena pembelajaran bagi anak usia dini itu sangat penting

agar perkembangan dan pertumbuhannya dapat tercapai secara optimal sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dina pada New Normal”.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yaitu bulan April sampai bulan Juni 2021. Penelitian berakhir pada bulan ini dikarenakan data-data yang diperlukan peneliti telah lengkap.

3.3 Sumber Data

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposive sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya. Cara menentukan sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan, menggali sumber dan mencari tahu hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu guru dari masing-masing perwalian kelas yang berjumlah 6 orang, kepala sekolah, komite sekolah, orang tua peserta didik yang berjumlah 5 orang dan peserta didik di Raudatul Athfal Perwanida VII Lapokainse yang berjumlah 16 orang. Menurut Arikunto (1998:144) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang di maksudkan adalah:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data pokok yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengumpulan data kemudian data ini diperoleh dari sumber pertama, baik melalui wawancara langsung maupun dengan cara yang lain. Adapun yang menjadi pusat dari data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru di RA Perwanida VII Lapokaise, komite sekolah, dan orang tua murid. Mereka dijadikan sebagai informan sebab peneliti menilai bahwa mereka dapat memberikan keterangan berupa kata-kata atau data yang memiliki relevansi dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya. Dalam hal ini, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, skripsi, makalah, atau bahan referensi perpustakaan dan internet.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif lapangan, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami) dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Teknik Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti (Dimiyati, 2013). Hal-hal yang akan diobservasi adalah tentang model pembelajaran pendidikan anak usia dini secara *daring* dan luring serta upaya guru dalam penerapan model pembelajaran di new normal. Lembar observasi menjadi pedoman oleh penulis agar saat melakukan observasi terarah dan terukur sehingga hasil data yang didapatkan mudah untuk diolah.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan partisipatif, peneliti mengamati proses kegiatan. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Peneliti menerapkan teori tersebut untuk mengamati dan memantau informan dalam hal ini kegiatan belajar mengajar di sekolah pada anak-anak dengan tujuan agar data-data yang ditemukan di lapangan jelas dan akurat sesuai dengan apa yang diinginkan.

3.4.2 Teknik Wawancara

Wawancara yakni pengumpulan data dengan teknik tanya jawab antara penulis dan informan yang mampu memberikan informasi yang nyata, baru dan akurat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh penulis, dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi rentetan pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya oleh penulis. Ada beberapa guru yang akan menjadi sasaran wawancara penulis yang

mana guru tersebut merupakan guru kelas. Selain itu kepala sekolah, komite sekolah serta wali murid juga menjadi sasaran dalam wawancara ini. Teknik wawancara digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan ide, gagasan, pendapat dari informan. Teknik wawancara yaitu peneliti melakukan tanya jawab terhadap objek yang diteliti.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data mengenai hal-hal yang mendukung fokus penelitian penulis yang meliputi berupa kondisi sekolah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan serta dokumen langsung yang terkait dengan proses pembelajaran. Dokumentasi yang peneliti lakukan dengan mengumpulkan program semester hingga RPPH, dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, keadaan peserta didik Raudhatul Athfal Perwanida VII Desa Lapoainse.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data dalam bentuk deskriptif analisis yaitu berupa catatan informasi faktual yang menggambarkan segala sesuatu apa adanya dan mencakup penggambaran secara rinci dan akurat terhadap berbagai dimensi yang terkait dengan semua aspek yang diteliti. Maka disini peneliti menggambarkan permasalahan yang dibahas dengan mengambil materi-materi yang relevan dengan permasalahan kemudian dianalisis dan dipadukan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan.

Menurut Sutrisno H. (1987) menyatakan bahwa dalam melakukan metode analisis digunakan dengan pola berfikir induktif, yaitu metode berpikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian di tarik generalisasi yang memiliki sifat umum. Metode analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif. Langkah-langkah prosedur analisis data sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

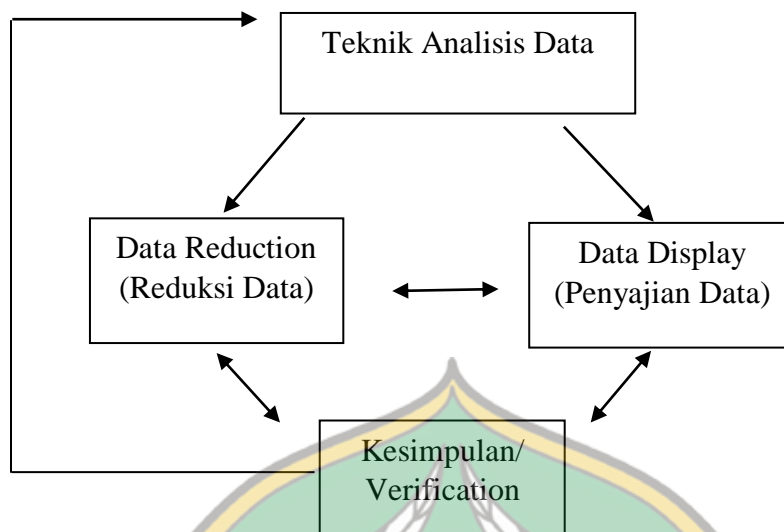
Miles dan Huberman dalam Martin (2018) menyatakan reduksi data adalah memilih fokus, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, membuang dan mengatur data sedemikian rupa. Dalam hal ini penulis mereduksi data dengan merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan model pembelajaran yang diterapkan pada new normal dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang diteliti.

3.5.2 Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman dalam Martin (2018) menyatakan bahwa display data adalah praktikkan pengorganisasian dalam kompresi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Data yang disajikan dalam bentuk naratif teks kemudian disusun, dan dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi di lapangan, dan memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

3.5.3 Verifikasi Data

Miles dan Huberman dalam Martin (2018) menyatakan bahwa kesimpulan atau verifikasi ini ada dikarenakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data dan berikutnya. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh pneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan. Pola alur analisis data dilakukan dengan mempergunakan bagan alur sebagai berikut:



Bagan 1.2 Alur Analisis Data Penelitian Menurut Miles Dan Huberman

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan di uji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual dan tepercaya. Sugiono (2007:273) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan *triangulasi* sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan *triangulasi* sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dikakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Peneliti merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar

satu minggu pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

3.6.2 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.

3.6.3 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

